

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Salah satu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, maka seseorang dituntut untuk bekerja. Agar seseorang itu dapat bekerja dengan baik, terlebih dahulu harus bisa memilih karir yang sesuai.

Karir seseorang bukanlah pekerjaan yang telah dijabatnya, melainkan sesuatu pekerjaan atau yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.

Bimbingan konseling memiliki peranan semakin menentukan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan mengembangkan kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian, dan prestasi seseorang (peserta didik) kepribadianya menyangkut masalah perilaku atau sikap, dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan keterampilan tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki seseorang merupakan gambaran mutu dari orang yang bersangkutan.¹

¹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 1

Mengingat betapa pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia maka sejak dini anak perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan hari depan yang lebih cerah. Salah satu cara dalam membantu perencanaan karir siswa adalah dengan pendidikan dan bimbingan karir yang berkelanjutan.

Bimbingan karir berperan penting dalam mengarahkan siswa untuk dapat mencapai sukses dalam berbagai segi kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, hubungan sosial dan kehidupan pribadi yang bermakna. Bimbingan karir baik ditujukan bagi siswa dari keluarga ekonomi yang lemah dan cenderung memilih bekerja, maupun dari keluarga yang mampu yang akan mempertimbangkan jenis pekerjaan yang bergengsi sebagai bidang yang memerlukan kesiapan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi

Karir sangat berkaitan dengan perkembangan seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup, untuk itu karir perlu direncanakan dengan baik. Kemampuan perencanaan karir yang matang erat kaitannya dengan pemahaman siswa mengenai karir itu sendiri. Suksesnya pencapaian karir seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karir dan pengambilan keputusan yang matang, seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan karir tentunya mampu memahami dirinya dengan demikian individu tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya.

Di SMK Perdana I YAMASSA Surabaya perlu diberi pengetahuan dan keterampilan agar para siswa dapat terampil, terdidik, dan profesional

untuk bekal memasuki dunia kerja. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut sekolah perlu membekali siswa supaya dapat mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan masa depan dengan maksud agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri dalam hal berhubungan dengan karir siswa yaitu pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dengan pengetahuan tentang diri artinya individu perlu sekali memahami dirinya seperti kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian, dan prestasi oleh karena itu pemahaman diri merupakan tahap permulaan dalam karir.

Dengan adanya berbagai kesiapan diri yang dituntut dalam dunia kerja diatas maka Sekolah Menengah Kejuruan memberikan suatu bimbingan karir yaitu dengan memberikan layanan informasi kepada para siswa untuk membantu dalam memasuki dunia kerja. Melalui layanan informasi dalam bimbingan karir itu siswa dapat mendapatkan bantuan agar memperoleh pemahaman diri dari lingkungannya dan dunia kerja yang sesuai dan selaras dengan kemampuan dirinya serta siap memasuki dunia kerja untuk kebutuhan dirinya dan masyarakat. Akhirnya siswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan dan mencapai kepuasan kerja.

Disamping itu juga dengan memperoleh informasi karir yang memadai siswa akan dapat memahami dirinya sendiri dan potensi-potensinya serta kebutuhan-kebutuhannya, sehingga siswa akan berada pada posisi untuk merencanakan karir di masa depan, memahami tujuan bekerja dan prospek kehidupan mendatang. Dengan demikian siswa akan dapat mengarahkan dan menetapkan serta menyiapkan diri terhadap pilihan dunia kerja yang cocok, serasi dan memuaskan pada dirinya sendiri.

Perencanaan karir yang efektif, memerlukan perencanaan yang terarah untuk kemudian yang dibuat dan digunakan sebagai pedoman kerja agar yang dilakukanya tidak mubadzir hanya membuang waktu tanpa tujuan. Siswa yang memiliki informasi karir yang memadai, tentunya sedikit banyak akan mempunyai kemampuan dalam merencanakan karirnya dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang :
"Pengaruh Layanan Bimbingan Karir dalam Pemahaman Karir Siswa Kelas X Di Smk Perdana I Yamassa Surabaya."

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK Perdana I YAMASSA Surabaya?

2. Bagaimana pemahaman karir siswa kelas X di SMK Perdana I YAMASSA Surabaya?
3. Bagaimana pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pemahaman karir siswa kelas X di SMK Perdana I YAMASSA Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK Perdana I YAMASSA Surabaya
2. Untuk mengetahui pemahaman karir siswa kelas X di SMK Perdana I YAMASSA Surabaya
3. Untuk mengetahui jenis layanan bimbingan karir terhadap pemahaman karir siswa kelas X di SMK Perdana I YAMASSA Surabaya

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Semakin mendalami teori formal yang diperoleh dari bangku kuliah. Dan mendapatkan gambaran atau analisis praktis pada kenyataan di lapangan. Mengenai teori-teori yang telah di dapatkan dalam bangku perkuliahan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam efektifitas layanan bimbingan karir terhadap pemahaman karir siswa.

2. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama tentang layanan bimbingan karir terhadap pemilihan karir siswa.

3. Bagi sekolah yang diteliti

Sebagai informasi yang dapat di manfaatkan untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di SMK Perdana I YAMASSA Surabaya, sekaligus juga dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi atau keadaan pada saat sekarang ini.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.² Adapun hipotesis yang penulis gunakan adalah hipotesa nihil (H_0) yakni:

H_0 : efektifitas layanan bimbingan karir terhadap pemilihan karir siswa tidak efektif.

H_a : efektifitas layanan bimbingan karir terhadap pemilihan karir siswa berjalan efektif.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 96

F. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian yang dimaksud, serta nantinya dapat dijadikan acuan untuk mengkaji, maka perlu ditegaskan terlebih dahulu judul penelitian ini, secara rinci sebagai berikut :

1. Efektifitas

Efektifitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.³

2. Layanan Bimbingan Karir

Bimbingan dapat diartikan Sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan agar dapat individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.⁴

Sedangkan Layanan Bimbingan Karir merupakan Kegiatan layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan

³<http://dewi.students-blog.undip.ac.id/tag/efektivitas/>02-05-12, 11.00 a.m.

⁴Natawidjaja, Rochman, *Pedoman Pembinaan Program Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: Depdikbud, 1987), 31.

mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia kerja.⁵ Jenis layanan bimbingan karir sebagai berikut :⁶

- a. Pelayanan Orientasi
 - b. Pelayanan Informasi
 - c. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran
 - d. Pelayanan Pembelajaran
 - e. Pelayanan Konseling Perorangan
 - f. Pelayanan Bimbingan Kelompok
 - g. Pelayanan Konselling Kelompok
 - h. Aplikasi Instrumentasi Bimbingan dan Konseling
 - i. Penyelenggaraan Himpunan Data
 - j. Konferensi Kasus
 - k. Kunjungan Rumah
 - l. Alih Tangan Kasus
3. Pemahaman Karir

Karier diartikan sebagai suatu keseluruhan dari pekaerjaan atau jabatan yang ditekuninya sepanjang hidupnya.⁷ Pemahaman Karir adalah Dimana seseorang (peserta didik) dapat memilih pekerjaan yang sesuai kepribadian, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan dalam hal kemampuan kerja

⁵ Hibana S.Rahman,2002, 43

⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 10-11.

⁷ Dewa Ketut Suukardi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000).hal 17

seseorang (peserta didik) untuk melanjutkan ke dunia pendidikan maupun pekerjaan, karena seseorang akan menekuni bidang-bidang tertentu dapat meningkatkan kehidupan dan masa depannya.⁸

Sedangkan pemahaman karier yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha layanan bimbingan yang ditujukan baik secara individu maupun secara kelompok yang sedang berusaha untuk meningkatkan taraf hidupnya ataupun keahlian dalam lapangan kerja tertentu.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam skripsi ini adalah tentang efektifitas layanan bimbingan karir yang di lakukan oleh guru bimbingan konseling terhadap pemahaman siswa kelas X di SMK Perdana 1 Yamassa Surabaya. Dalam hal ini, peneliti mengukur efektifitas pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui ada dan tidaknya pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pemahaman karir siswa.

H. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif, yang dalam pengamatannya memerlukan ketajaman kecermatan dalam mengamati masalah yang di teliti. Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan faktor

⁸ Agoes Dariyo, Psikologi Perkembangan Dewasa Muda, (Jakarta: PT.Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2003),40

tertentu, Jenis ini digunakan oleh peneliti karena pengolahan datanya didasarkan pada analisis persentase. Penelitian deskriptif kuantitatif menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dapat difahami dan disimpulkan.

Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan Efektifitas Layanan Bimbingan Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas X Di Smk Perdana I Yamassa Surabaya.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, terdiri dari beberapa sub, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesa, definisi operasional, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori, pada bab ini dipaparkan secara teoritis mengenai bimbingan dan konseling, layanan bimbingan karir, pemahaman karir serta Efektifitas Layanan Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Karir Siswa di SMK Perdana I YAMASSA Surabaya.

Bab III metode penelitian, dalam bab ini berisi jenis penelitian, identifikasi variabel, instrument penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data dan analisa data.

Bab IV laporan hasil penelitian, dalam bab ini berisi gambaran umum profil sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan sarana prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa. Penyajian data berupa Efektifitas Layanan Bimbingan Karir

Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas X Di SMK Perdana I Yamassa
Surabaya

Bab V Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

